

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat kepatuhan minum obat Antiretroviral (ARV) ODHA di Yayasan CAKAP, hampir setengahnya responden pada tingkat kepatuhan sedang sebanyak 11 responden (44%), sisanya adalah responden dengan tingkat kepatuhan tinggi sebanyak 7 orang (28%) dan rendah sebanyak 7 responden (28%).
2. Kualitas hidup ODHA di Yayasan CAKAP sebagian besar memiliki kualitas hidup baik sejumlah 17 responden (68%) dan hampir setengahnya sejumlah 8 responden (32%) memiliki kualitas hidup buruk.
3. Dari hasil uji Somer's didapatkan $p\text{-value} = 0.000$ dan $r = 0.637$. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima karena nilai $p\text{-value}$ ($0.000 < 0.05$), yang artinya ada hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat ARV dengan kualitas hidup ODHA. Nilai korelasi ($r = 0.637$) artinya hubungan tingkat kepatuhan minum obat ARV dengan kualitas hidup ODHA memiliki nilai korelasi kuat dan positif, artinya semakin patuh ODHA minum obat ARV maka semakin baik kualitas hidup ODHA.

5.2 Saran

1. Bagi responden

Responden disarankan untuk lebih menjaga kepatuhan dalam menjalani program terapi Antiretroviral (ARV) sehingga terhindar dari infeksi opportunistik dan dapat mempertahankan kualitas hidupnya.

2. Bagi Yayasan

Yayasan seharusnya lebih meningkatkan program pendampingan sehingga tidak ada ODHA yang mengalami lost of follow up.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk dapat menambah lebih banyak variabel-variabel yang lain, dan dapat mendapatkan jumlah responden yang lebih banyak

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Setyo dkk (2017). *Cluster of Differentiation 4 (CD4) dan Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral (ARV) pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Jayapura, Papua.*
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatakan praktek.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Bachrudin, M and Moh.Najib.(2016). *Keperawatan Medikal Bedah II.*Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Bowling, A. (2014). *Quality of life: measures and meanings in social care research.* London: Nihir School For Social Care Research.
- Bratawidjaja, Garna dan Iris Rengganis.(2009). *Imunologi Dasar.* Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Dinkes Kabupaten Malang. 2014. *Buku Saku Profil Kabupataen Malang Tahun 2014.* Malang: Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
- Ditjen PP dan PL Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Laporan Situasi Perkembangan HIV dan AIDS di Indonesia Tahun 2017.* Jakarta: Ditjen PP dan PL Kemenkes RI.
- Doli Jenita. 2016. Metodologi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Erni Setyorini (2015). Gambaran Kualitas Hidup ODHA yang menjalani Terapi Antiretroviral (ARV) di Poli Cendana RSID Ngudi Waluyo Wlingi. *Jurnal Ners dan Kebidanan.* Vol 2.
- Fitri Handayani, Fatwa sari Tetra Dewi (2017). Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Orang dengan HIV/AIDS di kota Kupang. *Journal of Community Medicine and Public Health.* Vol 33.
- Fitriana, Misutarno, Ninuk, Nursalam.(2018). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS.* Jakarta: Salemba Medika.
- Ghate, M., S. Deshpande, S. Tripathy, M. Nene, P. Gedam, and S. Godbole. (2009). Incidence of common opportunistic infections in HIV-infected individuals in Pune, India: analysis by stages of immunosuppression represented by CD4 counts. *Int Journal Infectious Disease.* 13: 1–8.
- Fungie, Ghita dkk (2013). Kepatuhan pengobatan antiretroviral pada pasien HIV/AIDS di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Hasdianah dan Prima Dewi.(2014). *VIROLOGI*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Herlambang Sasmita Aji (2010). Kepatuhan pasien HIV dan AIDS Terhadap Terapi Antiretroviral di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. Vol 5.

Junaidy dan ending restno (2014). Perbedaan kualitas hidup pada dewasa awal yang bekerja dan tidak bekerja.

Kementrian Kesehatan RI . (2011) . *Pedoman Nasional Tatalaksa Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral Pada Orang Dewasa dan Remaja*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Buku Saku Pengobatan HIV Untuk ODHA dan Komunitas*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Kementrian Kesehatan RI. (2014) Infodatin:.Situasi dan Analisis HIV AIDS. Jakarta: Pusat data dan informasi RI.

Kowalak Dan William welsh. (2011). *Profesional guide to pathophysiology*:Buku Ajar Patofisiologi.Jakarta : EGC.

Lasti, Hidayat dkk (2017). Kepatuhan minum obat antiretroviral (ARV) pada komunitas Isl (laki-laki seks dengan laki-laki) ODHA di kota parepare sulawesi selatan.

Lumanaw, Sedy dkk (2016). Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dan Status Pekerjaan Dengan Kualitas Hidup Odha Di Kelurahan Kinilow Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.

Mardia dkk (2017). Kualitas hidup oorang dengan HIV/AIDS berdasarkan kriteria diagnosis dan faktor laindi Surakarta.

Mathivha T. M. (2012). *The role of family support and HIV/AIDS stigma on adherence and non-adherence to antiretrovirals at Nzhelele in Limpopo Province, South Africa*.University of Limpopo (Turfloop Campus), 55-56.

Miller C. M.et al.(2010). *Why are antiretroviral treatment patients lost to follow-up? A qualitative study from South Africa*. *Tropical Medicine & International Health*, 15,48-54.

Miners A, Phillips A, Kreif N, Rodger A, SpeakmanA, Fisher M, Anderson J, Collins S, Hart G, Sherr L,Lampe FC. Health-related quality-of-life

- of people with HIV in the era of combination antiretroviral treatment: a cross-sectional comparison with the general population. *The lancet HIV*. 2014 Oct 31;1(1):e32-40.
- Mirna Widiyanti dan Hotma Hutapea (2015). Hubungan Jumlah *Cluster of Differentiation 4* (CD4) dengan Infeksi Oportunistik Pada Pasien HIV/AIDS di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) DOK II Jayapura. *Jurnal Biologi Papua*. Vol 7 (1: 16-21).
- Morisky DE, Ang A, Krousel-Wood M, Ward HJ. Predictive validity of a medication adherence measure in an outpatient setting. *J Clin Hypertens (Greenwich)*. 2008;10(5):348–54.
- Nursalam dan Ninuk. (2011). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV AIDS*. Jakarta: Salemba Medika.
- (2018). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV AIDS*. Ed. 5. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo S. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Novianti dkk (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Penderita Hiv Yang Menjalani Rawat Jalan Di Care Supportand Treatment (CST) Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Kota Pontianak. Universitas Tanjungpuran Pontianak.
- Plakas, Sotirios et al. (2016) . Validation of The 8-Item Morisky Medication Adherences Scale in Chronically Ill Ambulatory Patients in Rural Greece. *Open Journal of Nursing*. 6:158-169.
- Sekarwiri, Edesia. 2008. *Hubungan Antara Kualitas Hidup dan Sense of Community Pada Warga DKI Yang Tinggal Di Daerah Rawan Banjir*. Depok:Universitas Indonesia. Di akses 06 Oktober 2018 pukul 18.44.
- Sugiharti, Yuyun Yuniar dan Heny Lestary (2014). *Gambaran Kepatuhan ODHA Dalam Minum Obat ARV*. Bandung: Badan Litbangkes.
- Suhardiana Rachmawati. (2013). Kualitas Hidup Orang dengan HIV/AIDS yang Mengikuti Terapi Antretroviral. *Jurnal sains dan praktik psikologi*. 1:48-62.
- Tarwoto dan Wartonah. (2010). *Kebutuhan Dasar manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta:Salemba Medika.
- UNAIDS. (2015). *Global AIDS Up Date*. Switzerland: UNAIDS.

World Health Organization. (2012) . *WHOQOL-HIV BREF*. Departemen of Mental Health and Substance Dependence. CH-1211 Geneva 27 Switzerland.

Yuyun Yuniar, Rini Sasanti Handayani, Ni Ketut Arsyastami (2013). Faktor-faktor Pendukung Kepatuhan Orang dengan HIV AIDS Dalam Minum Obat *Antiretroviral* di Kota Bandung dan Cimahi. Bul Penelitian Kesehatan. Vol 41 (2: 72-83).